

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan sesuai rumusan masalah, berikut adalah kesimpulan menyeluruh yang dapat ditarik:

1. Mutu pendidikan di SMK Kabupaten Bireuen beragam, dengan mayoritas sekolah berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi dalam pencapaian mutu. Meskipun sebagian besar sekolah telah mencapai standar yang baik, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam kualitas lulusan dan relevansi mereka dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan secara berkelanjutan dan fokus pada aspek-aspek mutu pendidikan yang strategis
2. Kepemimpinan visioner kepala sekolah di Kabupaten Bireuen, yang meliputi kemampuan mengarahkan tujuan, berorientasi pada masa depan, dan bertindak sebagai agen perubahan, berada pada tingkat yang sangat tinggi. Kepemimpinan visioner ini memberikan dampak positif terhadap semangat dan kolaborasi antara guru dan staf, menciptakan lingkungan pendidikan yang progresif dan responsif terhadap perubahan
3. Kepala sekolah yang memiliki integritas tinggi mampu menanamkan nilai kejujuran dan tanggung jawab, menciptakan budaya kepercayaan di sekolah. Nilai ini tercermin dalam kebijakan yang transparan dan konsisten, yang mendukung proses pengambilan keputusan dan meningkatkan rasa hormat serta disiplin di lingkungan sekolah
4. Profesionalitas dalam kepemimpinan, yang melibatkan kemampuan manajerial dan komitmen untuk peningkatan kompetensi staf, mendukung keberhasilan implementasi program-program peningkatan mutu. Kepala sekolah yang profesional memastikan bahwa setiap komponen pendidikan, mulai dari sarana, kurikulum, hingga sumber daya manusia, berjalan sesuai standar yang ditetapkan
5. Kepemimpinan visioner berbasis integritas dan profesionalitas memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah. Kepala sekolah

yang visioner dan berintegritas mendorong suasana kerja yang positif dan produktif, yang berdampak langsung pada mutu proses dan hasil belajar. Tindakan kepala sekolah dalam memberikan teladan, mengarahkan perilaku, serta menjaga komunikasi yang baik telah terbukti meningkatkan motivasi guru dan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

6. Model implementasi kepemimpinan visioner berbasis integritas dan profesionalitas telah terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu sekolah. Model VIP+E (*Vision, Integrity, Professionalism, + Empathy*) mengintegrasikan visi yang kuat, integritas yang kokoh, profesionalitas yang unggul, dan empati yang mendalam untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan inovatif. Model ini berperan sebagai panduan praktis bagi kepala sekolah dalam menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif, dengan perhatian penuh pada proses, etika, dan kesejahteraan warga sekolah

6.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam lingkungan pendidikan.

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini menawarkan panduan praktis dalam menerapkan kepemimpinan visioner yang mengutamakan integritas dan profesionalitas. Model VIP+E (*Vision, Integrity, Professionalism, + Empathy*) memberikan kerangka kerja yang jelas untuk memimpin sekolah dengan pendekatan yang seimbang dan berkelanjutan. Kepala sekolah diharapkan dapat memanfaatkan model ini untuk memperkuat komitmen dalam membangun visi yang kuat, menjaga transparansi, memastikan pengelolaan yang profesional, dan menunjukkan empati dalam hubungan dengan guru, siswa, dan staf. Ini akan meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan inspiratif.
2. Bagi guru, implikasi penelitian ini terletak pada peningkatan keterlibatan dan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan sekolah. Pendekatan yang mengutamakan empati dan profesionalitas memberikan guru ruang

untuk berkontribusi lebih dalam proses pendidikan, baik melalui pengembangan profesional maupun melalui partisipasi dalam diskusi kebijakan. Guru dapat merasa lebih dihargai dan didukung dalam menjalankan tugasnya, yang pada akhirnya akan memotivasi guru untuk memberikan pengajaran yang berkualitas dan inovatif.

3. Bagi siswa, penelitian ini berdampak pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih nyaman dan mendukung. Dengan kepala sekolah yang memimpin dengan visi yang kuat dan penuh empati, siswa akan merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai potensi penuh yang dimiliki. Program-program strategis yang dikembangkan dengan standar profesionalitas yang tinggi dan didukung oleh komunikasi yang transparan akan meningkatkan kualitas pembelajaran serta kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.
4. Bagi pengambil kebijakan, terutama Dinas Pendidikan dan pihak terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan kepemimpinan sekolah. Model yang dikembangkan dapat diadopsi atau dimodifikasi untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan secara lebih luas. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya kerja sama antara sekolah, dunia usaha, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka peluang untuk eksplorasi lebih dalam terkait implementasi model kepemimpinan visioner dalam konteks yang berbeda atau dalam pengembangan aspek-aspek tertentu seperti digitalisasi pendidikan atau kolaborasi lintas sektor. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur dan praktik pendidikan yang lebih baik.

6.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu pendidikan di SMK Kabupaten Bireuen:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk terus mengembangkan kepemimpinan visioner berbasis Model VIP+E (*Vision, Integrity, Professionalism, + Empathy*). Kepala Sekolah perlu memastikan bahwa visi sekolah yang sudah ditetapkan dipahami dan dijalankan dengan penuh integritas dan profesionalisme. Disarankan agar kepala sekolah tetap memfasilitasi pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan yang relevan dan inovatif, serta memprioritaskan empati dalam setiap interaksi dengan warga sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pendidikan

2. Bagi Guru

Guru dan staf pendidikan disarankan untuk mendukung implementasi Model VIP+E dengan partisipasi aktif dalam program-program yang dirancang kepala sekolah. Guru perlu menjaga profesionalitas dalam menjalankan tugas mengajar serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru juga diharapkan untuk memanfaatkan pelatihan yang disediakan guna mengembangkan keterampilan, sejalan dengan kebutuhan dunia kerja dan pendidikan yang terus berubah .

3. Bagi Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan Kabupaten Bireuen disarankan untuk memberikan dukungan penuh kepada kepala sekolah dalam menjalankan model kepemimpinan visioner ini. Dukungan tersebut dapat berupa alokasi anggaran yang memadai untuk program pengembangan sekolah, penyediaan pelatihan untuk kepala sekolah dan guru, serta supervisi yang membangun untuk memastikan implementasi kebijakan berjalan efektif. Dinas Pendidikan juga dapat memfasilitasi kolaborasi dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan relevansi pendidikan di SMK .

4. Bagi Dunia Usaha dan Industri

Dunia Usaha dan Industri diharapkan untuk terus bekerja sama dengan SMK dalam menyediakan peluang magang, pelatihan, dan pembaruan kurikulum yang relevan. Kerja sama ini sangat penting untuk memastikan siswa siap memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang sesuai.

Industri juga disarankan untuk memberikan masukan yang berkelanjutan mengenai kebutuhan kompetensi tenaga kerja, sehingga sekolah dapat menyesuaikan program pembelajarannya dengan tuntutan pasar .

5. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam aspek kepemimpinan visioner dalam konteks pendidikan disarankan untuk mengeksplorasi elemen-elemen yang mungkin belum dibahas dalam penelitian ini, seperti dampak teknologi digital dalam pengelolaan sekolah atau pendekatan kepemimpinan yang adaptif. Penelitian lebih lanjut dapat membantu memperkaya literatur di bidang ini dan memberikan wawasan baru untuk mengembangkan strategi kepemimpinan pendidikan yang lebih efektif. Selain itu penelitiannya berikutnya dapat melakukan penelitian komparatif terhadap penerapan Model VIP+E di SMK dengan sekolah lain, seperti SMA atau Madrasah Aliyah (MA), baik di Kabupaten Bireuen maupun di wilayah lain. Kajian ini dapat menggambarkan bagaimana model ini bekerja di berbagai konteks pendidikan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.